

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Internalisasi Qur'an Surat Al Baqarah ayat 121 di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, bahwa ;

1. Konsep yang terkandung dalam interpretasi ayat *haqqa tilawatih* adalah konsep dalam membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an dalam taraf *In Optima Forma*. Karena dalam mencapai implementasi *haqqa tilawatih*, pada akhirnya adalah bisa menemukan atau menggali sifat *exclusive* dari nilai-nilai yang terkandung dari semua ayat-ayat Al Qur'an. Maka, dalam proses *Transfer Knowledge* kepada santri Ahli Qur'an atau Tahfidz harus selalu ditingkatkan level standarisasinya.
2. Proses Internalisasi Qur'an Surat Al Baqarah ayat 121 di kehidupan santri PTYQR (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja) dilakukan dengan variable atau program T3 yaitu *Tahaffudz*, *Ta'allum*, dan *Ta'ammul* (menghafal, mempelajari, dan mengamalkan). Dalam praktiknya, memang ketiga variable ini menjadi syarat utama yang harus dipenuhi untuk tercapainya konsep *haqqa tilawatih*.
3. Efektifitas internalisasi *QS. al-Baqarah* ayat 121 dalam kehidupan santri di Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an Remaja berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran dan pendidikan untuk regenerasi Ahli Qur'an yang menganut konsep *haqqa tilawatih*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis, sebagai berikut;

1. Tetap konsisten dalam mendidik dan membimbing santri Tahfidz yang berprinsip konsep *haqqa tilawatih* dengan berusaha untuk terus menambah lagi jangkauan jaringan pondok pesantren di seluruh Indonesia.

2. Terus berusaha eksis dengan tetap mempertahankan tradisi agar tidak menghilangkan *Brand Image* sebagai pondok pesantren pencetak regenerasi Tahfidz Al Qur'an yang tidak diragukan kualitasnya.

